

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ayam ras pedaging merupakan salah satu komoditas unggas yang berperan sebagai sumber protein hewani utama bagi masyarakat. Komoditas unggas khususnya ayam ras mempunyai prospek pasar yang sangat baik karena didukung oleh karakteristik produk unggas yang dapat diterima oleh masyarakat, dengan harga yang relative murah dan akses yang mudah diperoleh. Usaha dalam membudidayakan ayam pedaging sekarang banyak diminati oleh peternak dalam skala kecil maupun skala industri. Hal tersebut dapat memberikan peluang usaha dibidang industri pembibitan ayam ras pedaging.

Meningkatkannya kemajuan peternakan unggas di Indonesia merupakan peluang yang cukup baik bagi perusahaan pembibitan karena tanpa adanya produk DOC dari suatu perusahaan pembibitan, peternak akan kesulitan menjalankan usahanya. Produksi sebuah perusahaan peternakan sangat berhubungan dengan kualitas dan kuantitas bibit ayam yang digunakan. Bibit yang baik dapat diperoleh dari perusahaan pembibitan (*breeder farm*) yang memiliki prinsip manajemen pembibitan yang benar.

Peternakan pembibitan selalu berusaha untuk menghasilkan telur dengan fertilitas dan *daya* tetas yang tinggi. Produksi yang baik dengan fertilitas dan *daya* tetas yang tinggi dihasilkan dari pemeliharaan yang baik pula, terutama diawal pemeliharaan yaitu pada fase *starter*. Tatalaksana fase *starter* akan mempengaruhi fase-fase berikutnya yaitu fase *grower*, dan *laying*.

Salah satu upaya untuk meningkatkan ilmu dibidang peternakan yaitu di Politeknik negeri jember dengan menyelenggarakan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) di industri peternakan. Kegiatan PKL diharapkan menjadi sarana untuk belajar mahasiswa dalam menerapkan teori yang dipelajari diperkuliahan, sehingga

mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman kerja di lingkungan yang baru dan bagaimana berinteraksi dan beradaptasi dengan masyarakat atau perusahaan.

Kegiatan PKL di PT Dinamika Megatama Citra Unit 4 Jombang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembibitan ayam ras pedaging. aspek-aspek yang perlu dikaji meliputi perkandangan, tatalaksana pemeliharaan, program pemberian pakan dan minum, program *Biosecurity*, program pencegahan dan pengobatan penyakit ayam *parent stock*, dan manajemen organisasi perusahaan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman dibidang pembibitan melalui kegiatan PKL di PT Dinamika Megatama Citra Unit 4 Jombang.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan dari praktek kerja lapangan di PT dinamika Megatama Citra unit 3 kabupaten Jombang ini adalah mengetahui manajemen pemeliharaan *parent stock broiler* fase *starter*, *grower*, dan *laying* di PT Dinamika megatama Citra unit 3 Kabupaten Jombang.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus dari praktek kerja lapang (PKL) di PT Dinamika Megatama Citra unit 4 Jombang ini adalah mengetahui program pencahayaan yang dilakukan dalam manajemen pemeliharaan dari fase *starter*, *grower*, dan *laying*.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat pelaksanaan praktek kerja lapang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi PT Dinamika megatama Citra: hasil praktek kerja lapang ini dapat memberikan saran tentang manajemen pemeliharaan *parent stock broiler* fase *starter*, *grower*, dan *laying*.

2. Bagi mahasiswa: hasil praktek kerja lapang ini dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan baru tentang pemeliharaan *parent stock* broiler mulai dari fase *starter*, *grower*, dan *laying*.

### **1.3 Lokasi dan Waktu PKL**

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di PT Dinamika Megatama Citra unit 4, Desa Gumulan, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang yang bergerak dibidang *breeding farm*. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 08 Agustus 2021 dan 08 oktober 2021. Adapun PKL ini dilakukan dalam waktu 8 jam setiap hari, dengan libur hari minggu.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Praktek kerja lapang ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan mengikuti serangkaian aktivitas manajemen perkandangan sesuai dengan yang diarahkan oleh fasilitator dan manager perusahaan. Adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Wawancara dan Diskusi**

Metode ini dilakukan dengan mewancarai secara langsung fasilitator masing-masing flock dan diskusi secara langsung dengan manager didalam ruangan ataupun lapangan (kandang), kegiatan ini dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan, waktu kosong setelah bekerja, dan diskusi dengan karyawan disela-sela pekerjaan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

#### **1.4.2 Bekerja Langsung di Tempat Praktek Kerja Lapang**

Selain metode pasif yaitu wawancara dan diskusi, metode aktif atau bekerja secara langsung membantu para karyawan dalam setiap kegiatan yang dilakukan, mulai dari persiapan DOC, penanganan kedatangan DOC, seleksi, *Grading*, pemberian pakan dan minum, pengobatan dan vaksinasi, dan lain sebagainya.